

## ABSTRAK

Palupi, Reftika.2013. **Profil Pola Terapi Antihipertensi dan Kontrol Tekanan Darah Pasien ESRD (End Stage Renal Disease) ASKES dan JAMKESMAS yang Menjalani Terapi CAPD (Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis)**. Tugas Akhir, Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Dr. Atma Gunawan,Sp.PD-KGH. (2) Rudy Salam, S.Farm., Apt

**Latar belakang dan Tujuan.**Hipertensi merupakan penyebab sekaligus komplikasi pada pasien ESRD. Penggunaan obat antihipertensi diharapkan mampu untuk mengontrol tekanan darah sehingga menurunkan komplikasi kardiovaskular. Antihipertensi yang digunakan pasien ASKES dan JAMKESMAS disesuaikan dengan formularium yang digunakan. Penelitian ini bertujuan melihat pola terapi antihipertensi dan hasil kontrol tekanan darah pasien ESRD ASKES dan JAMKESMAS yang menjalani terapi CAPD.

**Metode.**Penelitian ini menggunakan data prospektif dengan analisis deskriptif. Sampel penelitian ini adalah pasien rawat jalan ESRD ASKES dan JAMKESMAS yang menjalani terapi CAPD di RSUD Dr. Saiful Anwar, Malang dan mendapat terapi antihipertensi tunggal atau kombinasi yang tetap. Data yang digunakan adalah data rekam medis dan pengukuran tekanan darah yang dilakukan setiap minggu sebanyak 6 kali selama periode 14 Maret- 10 Juni 2013.

**Hasil.**Dari 32 pasien, hanya 22 pasien yang masuk kriteria inklusi dan eksklusi (11 pasien ASKES dan 11 pasien JAMKESMAS), Didapatkan obat antihipertensi yang paling banyak digunakan oleh pasien ASKES dan JAMKESMAS adalah CCB (28% dan 31%). Selain CCB pada pasien ASKES yang paling banyak digunakan adalah ARB (24%) dan pada pasien JAMKESMAS adalah  $\alpha$ -adrenergik (27,6%). Rata-rata tekanan darah sistol (SBP) pasien JAMKESMAS dengan mono terapi adalah  $122.78 \pm 17.39$  dan tekanan darah diastol (DBP) adalah  $78.56 \pm 9.9$ . Dua terapi antihipertensi SBP adalah  $117.50 \pm 15.79$  dan DBP adalah  $69.50 \pm 12.02$ . Kombinasi tiga terapi obat SBP adalah  $133.56 \pm 25.78$  dan DBP  $85.33 \pm 14.57$ . Dan pasien dengan empat kombinasi obat SBP adalah  $159.78 \pm 12.37$  dan DBP  $83.33 \pm 8.62$ . Rata-rata tekanan darah sistole untuk pasien ASKES dengan mono terapi adalah  $148.11 \pm 11.04$  dan tekanan darah diastolnya  $86.67 \pm 2.52$ . Dua terapi obat SBP adalah  $141.20 \pm 13.95$  dan DBP  $78.80 \pm 13.66$ . Tiga kombinasi obat SBP adalah  $146.67 \pm 10.61$  dan DBP adalah  $90.50 \pm 4.95$ . Dan pasien dengan empat kombinasi obat SBP adalah 185.5 dan DBP adalah 105.83.

**Kesimpulan.**Perbedaan hasil kontrol tekanan darah tersebut kemungkinan disebabkan karena adanya perbedaan pola terapi antihipertensi, ultrafiltrasi, konsentrasi cairan dialisat, residual urin, dan *dry weight*. Selain itu faktor lain seperti usia dan gaya hidup antara pasien ASKES dan JAMKESMAS juga dapat berpengaruh dalam kontrol tekanan darah yang dicapai.

**Keyword :** obat antihipertensi, ESRD, CAPD, ASKES, JAMKESMAS, kontrol tekanan darah

## ABSTRACT

Palupi, Reftika. 2013. **Profile Pattern Antihypertensive and Control Blood Pressure in ESRD (End Stage Renal Disease) ASKES and JAMKESMAS Patient Whom Undergoing CAPD (Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis) Therapy.** Final Assignment, Pharmacy Study Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisors: (1) Dr. Atma Gunawan, Sp.PD-KGH. (2) Rudy Salam, S.Farm., Apt

**Background and Objective.** Hypertension is the main cause and complication ESRD patients. Antihypertension excepted to sustain the level of blood pressure so that the cardiovascular complication may be prevented. The choosing of Antihypertension based from the Formularium of JAMKESMAS & ASKES. The aim of this study to understand therapy pattern antihypertensi and blood pressure control in ESRD ASKES and JAMKESMAS patients whom undergoing CAPD therapy.

**Method.** We used prospective data with descriptive analysis. Sample of this studies are ASKES and JAMKESMAS ESRD outpatients whom undergoing CAPD therapy in Dr. Saiful Anwar's Hospital in Malang and received fixed mono- or combination of antihypertensive agents. Patients Medical Record and blood pressure measurement results in every week (6 times) during period of 14 March- 10 June 2013 used to collect the data.

**Result.** Of total 32 patient, 22 met all inclusion criteria and exclusion criteria (11 patients ASKES and 11 patient JAMKESMAS). CCB is the type of antihypertension which most used by patients (28% ASKES dan 31% JAMKESMAS). The average of systolic blood pressure (SBP) in JAMKESMAS patient with mono therapy antihypertensive was  $122.78 \pm 17.39$  and dyastolic blood pressure was  $78.56 \pm 9.9$ . Patient with dual therapy was  $117.50 \pm 15.79$  (SBP) and  $69.50 \pm 12.02$  (DBP). Patient with three combination antihypertensive agent was  $133.56 \pm 25.78$  (SBP) and  $85.33 \pm 14.57$  (DBP). And patient with four combination antihypertensive agent was  $159.78 \pm 12.37$  (SBP) and  $83.33 \pm 8.62$  (DBP). The average of systolic blood pressure (SBP) in patient ASKES with mono therapy was  $148.11 \pm 11.04$  and dyastolic blood pressure was  $86.67 \pm 2.52$ . Patient with dual therapy was  $141.20 \pm 13.95$  (SBP) and  $78.80 \pm 13.66$  (DBP). Patient with three combination antihypertensive agent was  $146.67 \pm 10.61$  (SBP) and  $90.50 \pm 4.95$  (DBP). And patient with four combination antihypertensive agent was  $185.5$  (SBP) and  $105.83$  (DBP).

**Conclusion.** Differences in blood pressure control results are likely due to differences in patterns of antihypertensive therapy, ultrafiltration, dialysate fluid concentration, residual urine, and dry weight. In addition other factors such as age and lifestyle between the patient ASKES and JAMKESMAS can also affect the blood pressure control is achieved

**Keyword :** antihypertensive, ESRD, CAPD, ASKES, JAMKESMAS, control blood pressure